

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai hasil belajar telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Jakarta pada siswa kelas X dari bulan Februari sampai Mei 2018 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas X SMK Negeri 3 di Jakarta. Jika perhatian orang tua baik, maka hasil belajar akan meningkat. Hipotesis di atas dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni: $\hat{Y} = 43,959 + 0,320 X (X1)$
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas X SMK Negeri 3 di Jakarta. Jika kecerdasan emosional baik, maka hasil belajar akan meningkat. Hipotesis di atas dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni: $\hat{Y} = 36,874 + 0,268 X (X2)$

Hasil belajar ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 44,3% dan kecerdasan emosional sebesar 37,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini seperti gaya belajar, disiplin belajar dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas X SMK Negeri 3 di Jakarta. Oleh sebab itu, maka telah terbukti bahwa perhatian orang tua dan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Perhatian orang tua merupakan memusatkan energi psikis kepada suatu objek serta kesadaran dalam suatu aktivitas yang dikerjakan yaitu Orang tua memperhatikan setiap perkembangan akademik anak dan dapat mengatur jam belajar anak, orang tua memiliki sikap untuk mendidik anaknya dengan mencintai dan dicintai, adanya perlindungan, kebutuhan bimbingan, kebutuhan diakui dan disiplin. Perhatian penting diberikan orang tua untuk anaknya. Siswa yang memiliki perhatian orang tua yang baik, siswa tersebut akan terkontrol dengan baik segala kegiatan aktivitas di sekolah maupun di luar sekolah, dengan terkontrolnya siswa tersebut tentu siswa tersebut tidak akan bisa melakukan hal-hal yang melanggar

norma. Oleh karena itu, semakin baik perhatian orang tua maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

Kecerdasan emosional Kecerdasan emosional adalah pemakaian emosi dengan cerdas seperti dapat merasakan, memahami serta kepekaan emosi sebagai sumber energi. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik tentu siswa tersebut memiliki rasa yang terkendali dan pikiran yang jernih untuk dapat mengambil sebuah keputusan. Dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik siswa tak akan mudah terpengaruh dalam suatu situasi, siswa akan tetap konsisten dengan apa yang ditujuinya. Oleh karena itu, semakin baik kecerdasan emosional maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, Pada variabel perhatian orang tua memiliki skor indikator terendah adalah indikator memotivasi anak. Dimana sub indikator meluangkan waktu untuk anak memperoleh persentase sebesar 19,18%. Dari nilai persentase tersebut membuktikan bahwa meluangkan waktu untuk anak belum sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil persentase skor tertinggi adalah mengatur jam belajar anak. Dimana sub mengingatkan waktu belajar memperoleh persentase sebesar 20,68%. Dari persentase tersebut membuktikan bahwa siswa selalu diingatkan waktu untuk belajar oleh orang tuanya.

Pada variabel kecerdasan emosional memiliki skor indikator terendah adalah indikator kewaspadaan. Dimana sub indikator bertanggung jawab sendiri memperoleh persentase sebesar 9,40%. Dari

nilai persentase tersebut membuktikan bahwa bertanggung jawab sendiri belum sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil persentase skor tertinggi adalah optimisme. Dimana sub tidak pernah putus asa memperoleh persentase sebesar 12,05%. Dari persentase tersebut membuktikan bahwa siswa tidak mudah untuk berputus asa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Dalam variabel perhatian orang tua persentase terendah yaitu indikator memotivasi anak pada sub inikator meluangkan waktu untuk anak, maka seharusnya orang tua bisa lebih meluangkan waktu untuk anak dengan selalu memberikan motivasi untuk terus semangat dan berusaha apapun yang telah maupun belum dicapai anak, agar hasil belajar dapat meningkat. Sedangkan indikator tertinggi yaitu mengatur jam belajar anak pada sub indikator mengingatkan waktu belajar dapat ditingkatkan dengan cara selalu menyadarkan anak untuk tidak lupa belajar di rumah.
2. Dalam variabel kecerdasan emosional persentase terendah yaitu dimensi pengaturan diri indikator kewaspadaan pada sub indikator bertanggung jawab sendiri, maka seharusnya siswa harus meningkatkan rasa tanggung jawab sendiri dalam menjalankan perannya. Sedangkan dimensi tertinggi yaitu motivasi diri dengan

indikator optimisme pada sub indikator tidak pernah putus asa dapat ditingkatkan pada siswa untuk selalu berusaha dan yakin pada cita-cita yang ingin dicapai bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Usaha yang baik selalu diiringi optimisme yaitu tidak pernah putus asa.